

Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dengan Gaya Suralisme

Eliana Ika Widadni

Desain Komunikasi Visual, Fakultas, Universitas Pradita
eliana.ika@student.pradita.ac.id

Andreana Lingga Sekarasri

Desain Komunikasi Visual, Fakultas, Universitas Pradita
andreana.lingga@pradita.ac.id

Ardi Makki Pantow Gunawan

Desain Komunikasi Visual, Fakultas, Universitas Pradita
ardi.makki@pradita.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan komunikasi lintas gender dapat menjadi hal yang serius salah satu dampaknya adalah perceraian, terlebih bila individu tersebut menikah di rentang usia 18-23 tahun. Pada usia tersebut seseorang sedang mengalami *trial and error* di dalam hidupnya. Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dapat menjadi alternative solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Buku ini membahas petunjuk untuk memperbaiki komunikasi lintas gender dari sudut pandang psikologi dan telah mengalami beberapa perubahan pada visual covernya, namun tidak ada inovasi yang signifikan. Buku telah menjadi sumber ide visual sepanjang waktu, namun bagi beberapa individu membaca teks saja tidak cukup untuk mengerti konteks yang telah ditajamkan oleh sudut pandang penulis. Membaca dengan melihat visual akan lebih mudah dipahami, karena otak akan cepat merespon dan memproses visual daripada teks yang jauh lebih kompleks. Dari permasalahan tersebut, penulis membuat perancangan ulang buku menjadi lebih ilustratif dengan menghadirkan ilustrasi surrealisme yang masih berhubungan dengan cabang ilmu psikologi yakni psikoanalisis. Visual surrealisme dapat digunakan sebagai imajinasi dan ekspresi dalam metode terapis psikoanalisis untuk membantu mengungkapkan hal yang terpendam akibat permasalahan dan tekanan. Untuk melengkapi perancangan ini, penulis menggunakan data penunjang yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka melalui jurnal buku dan artikel yang kredibel. Dengan adanya perancangan ulang buku ini diharapkan dapat membantu individu yang membutuhkan informasi mendalam tentang perbedaan cara berkomunikasi lintas gender, terlebih bila cara membaca individu tersebut berorientasi pada visual daripada teks.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Psikologi komunikasi, *Men are from mars women are from venus*, Suralisme.

PENDAHULUAN

Bahasa dapat dikatakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk berinteraksi yang berupa pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Chaer & Agustina, 2010). Laki-laki dan perempuan memiliki karakter bahasa yang berbeda, dalam sehari wanita dapat menghabiskan sekitar 20.000 kata, sedangkan pria menghabiskan sekitar 7.000 kata

(Baron, 2004). Topik pembicaraan antara wanita dan pria pun berbeda. Pria cenderung membahas tentang olahraga, politik, dan teknologi, sedangkan wanita lebih memilih untuk bercerita tentang kehidupannya bersama keluarga, makanan, dan gaya hidupnya (Brizendine, 2006). Perbedaan tempat, situasi, dan budaya juga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi seseorang dalam kehidupannya. Komunikasi cukup berkontribusi dalam wujud penyampaian pesan yang berasal dari pikiran, emosi, tindakan serta pengalaman antara individu. Banyak pengalaman dan pengamatan disekitar kita yang menggambarkan rumitnya komunikasi antara pria dan wanita, salah satunya adalah buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* karya John Gray.

Saat ini fenomena menikah muda di usia awal 20 tahun bukanlah hal tabu. Nyatanya di masa yang lebih maju dan modern ini banyak individu yang menikah muda di usia awal kepala dua. Kematangan psikologi memang berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Jika bicara usia ideal menikah dan mengacu pada pandangan para ahli, seseorang dikatakan siap menikah jika usianya telah melewati usia 23 tahun. Saat seseorang berada di usia 18-23 tahun, ini merupakan masa dewasa muda dimana individu tersebut sedang mengalami *trial and error* dalam hidupnya (Ilsanty, 2016). Selain dapat berdampak pada kesehatan fisik, namun gangguan mental dan psikis juga dapat berisiko tinggi pada perempuan yang menikah di usia muda seperti gangguan kecemasan, suasana hati bahkan depresi bahkan dapat berujung perceraian (Agustin, 2021). Menurut data BPS tahun 2021 tingkat perceraian pada rentang usia 10-24 tahun pada kategori cerai hidup didominasi oleh wanita 6,28 , sedangkan laki-laki hanya 0,60 dan dari 100,00 pada wilayah perkotaan dan pedesaan.

Daerah Tempat Tinggal	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga	2021					2021				
		Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
Perkotaan	10-24	47,18	52,40	0,37	0,05	100,00	91,05	4,64	4,23	0,08	100,00
	25-44	3,51	94,51	1,54	0,43	100,00	19,89	21,89	35,81	22,42	100,00
	45-59	1,23	93,38	2,26	3,12	100,00	3,69	8,95	21,06	66,29	100,00
	60+	0,63	85,29	1,55	12,52	100,00	1,86	2,69	6,05	89,40	100,00
	Total	3,17	91,44	1,77	3,62	100,00	10,78	8,23	16,13	64,85	100,00
Perdesaan	10-24	14,20	84,70	0,99	0,11	100,00	52,06	24,78	20,06	3,10	100,00
	25-44	1,66	96,69	1,18	0,48	100,00	4,45	32,23	35,60	27,73	100,00
	45-59	0,68	95,10	1,44	2,78	100,00	3,36	10,13	18,06	68,44	100,00
	60+	0,38	89,71	1,08	8,82	100,00	1,47	2,58	5,89	90,06	100,00
	Total	1,28	94,49	1,25	2,98	100,00	3,18	10,47	15,30	71,04	100,00
Perkotaan + Perdesaan	10-24	34,71	64,62	0,60	0,07	100,00	86,01	7,25	6,28	0,47	100,00
	25-44	2,73	95,43	1,39	0,45	100,00	13,16	26,39	35,72	24,73	100,00
	45-59	1,00	94,12	1,91	2,98	100,00	3,55	9,48	19,72	67,25	100,00
	60+	0,52	87,29	1,34	10,85	100,00	1,68	2,64	5,98	89,71	100,00
	Total	2,36	92,75	1,55	3,35	100,00	7,43	9,22	15,77	67,58	100,00

Gambar 1 Bagan Perceraian Data BPS (dari kiri ke kanan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan. (Sumber: bps.go.id, 2021)

Remaja merupakan suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi diri dari kanak-kanak menuju dewasa, dan terjadinya peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi menuju keadaan yang relatif lebih mandiri (Muangman, 1980). Faktor dalam kesiapan finansial dan kemandirian seorang individu juga dapat mempengaruhi individu tersebut dalam memutuskan untuk menikah di usia muda. Masyarakat butuh adanya informasi mendalam tentang cara berkomunikasi antara pria dan wanita.

Saat ini eksistensi buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* masih banyak terjual dipasaran dan termasuk dalam kategori buku *best seller*. Buku ini juga seringkali menjadi media untuk mengungkapkan kasih sayang kepada pasangan, terlebih pada peristiwa tertentu buku ini kerap kali dijadikan hadiah karena pembahasannya mengenai petunjuk komunikasi dalam hubungan. Namun saat ini buku tersebut hanya mengalami pembaharuan pada sampulnya saja, belum ada perubahan inovasi yang signifikan, karena isi buku tetap berorientasi pada tulisan dengan halaman yang tebal. Bagi beberapa individu membaca dengan metode melihat visual lebih mudah untuk dipahami daripada membaca isi buku dengan teks yang banyak. Sebagian besar orang akan lebih mudah memproses suatu gambar dibandingkan dengan tulisan, hal ini dikarenakan suatu gambar akan lebih cepat diproses oleh bagian otak yang berperan dalam proses visual, terutama apabila gambar telah tersimpan di memori otak. Sementara ketika kita melihat tulisan, otak secara tidak langsung akan memprosesnya lebih kompleks (Sabtiari, 2021). Ilustrasi juga telah mempengaruhi masyarakat dalam hal keyakinan dan tren. Ilustrasi merupakan elemen yang penting dalam mendesain, karena dapat menyampaikan pesan secara sederhana. Ilustrasi terdiri dari hubungan tanda, gambar dan simbol, Ilustrasi juga telah mempengaruhi masyarakat dalam hal keyakinan dan tren. Gaya ilustrasi biasanya disesuaikan dengan tema dan juga gaya khas dari desainer tersebut, seperti gaya ilustrasi surealisme yang banyak mengandung unsur simbol psikoanalisis di dalam objek gambarnya dengan menambahkan pesan-pesan moral yang tersirat di dalam gambar tersebut dan berhubungan dengan buku yang akan penulis rancang. Pembuatan visual pada buku dapat memberikan gagasan maupun gambaran yang dapat memberikan imajinasi visual untuk membantu mendeskripsikan teks tersebut. Ilustrasi dapat membawa teks ke dalam kemungkinan konseptual dan naratif yang baru atau berbeda (Arviana, 2021).

KAJIAN TEORI

Komunikasi Lintas Gender

Dalam sehari wanita dapat menghabiskan sekitar 20.000 kata, sedangkan pria menghabiskan sekitar 7.000 kata. Topik pembicaraan antara wanita dan pria juga berbeda. Pria cenderung membahas tentang olahraga, politik, dan teknologi, sedangkan wanita lebih memilih untuk bercerita tentang kehidupannya bersama keluarga, makanan, dan gaya hidup. Selain itu, perbedaan tempat, situasi, dan budaya juga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi seseorang dalam kehidupannya (Brizendine, 2006). Komunikasi cukup berkontribusi dalam wujud penyampaian pesan yang berasal dari pikiran, emosi, tindakan serta pengalaman antar individu. Salah satunya buku yang membahas tentang perbedaan komunikasi adalah buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*, buku tersebut menjelaskan tentang pandangan komunikasi lintas gender yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, para pria cenderung menawarkan penyelesaian dan mengabaikan perasaan, sedangkan wanita menawarkan nasihat dan petunjuk yang tak diminta. Ketika terjadi masalah para pria cenderung menarik diri dan memikirkan persoalannya dalam diam, sedangkan kaum wanita secara naluriah perlu membicarakan persoalan yang dihadapi (Gray, 2008). Komunikasi dinilai turut berkontribusi dalam wujud penyampaian pesan dan pernyataan yang berasal dari pikiran, emosi, tindakan serta pengalaman antara individu.

Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan visualisasi dari suatu tulisan yang menghubungkan suatu subjek dengan tulisan. Ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan informasi teks pada sebuah buku, salah satunya adalah ilustrasi editorial. Ilustrasi editorial adalah karya seni yang dibuat sebagai tanggapan terhadap teks tertulis.

Ilustrasi editorial memiliki fungsi untuk membangun pesan pada suatu teks informasi dan memahami isu yang terkait didalam teks tersebut (Nishiyama, 2015).

Karya surealisme merupakan salah satu gaya ilustrasi yang menggunakan unsur-unsur simbol yang penuh dengan psikoanalisis disetiap gambarnya dengan menambahkan pesan-pesan moral yang tersirat didalam gambar tersebut. Secara psikologis paham surealis lahir karena tekanan mental, manusia berfikir kritis sehingga melahirkan paham diluar realitas, karena realita merupakan ancaman sehingga munculah suatu aliran yang menampilkan hal ganjil dan perubahan bentuk dari bentuk aslinya. Surealisme merupakan aliran yang menerapkan pemahamannya kedalam kehidupan manusia karena manusia adalah suatu objek utama dalam sastra (Baznani, 2018).

Surealisme erat kaitannya dengan kajian psikoanalisis, bahwa kesadaran manusia terdiri dari tiga tingkatan yaitu sadar, prasadar, dan tak sadar. Sebagian besar perilaku manusia dikendalikan oleh alam bawah sadar, maka surealisme dapat digunakan sebagai imajinasi dan ekspresi dalam metode terapis psikoanalisis. Karena surealisme dapat menjadi obat dalam mengungkapkan hal yang terpendam dan menjadi curahan hati akibat pemasalahan dan tekanan (Freud, 1991).

Sama halnya dengan permasalahan dua orang dewasa yang dibahas dalam buku tersebut, terkadang rumit dan membutuhkan penyelesaian yang cukup kritis. Penulis memilih gaya surealis dalam perancangan ini karena gaya tersebut dinilai dapat menjadi penghubung antara pemahaman para *audience* mengenai psikologi komunikasi melalui psikoanalisis visual, karena terkadang membaca teks saja tidak cukup untuk mengerti isi konteks yang telah ditajamkan oleh sudut pandang penulis. Peran visual sangatlah penting dalam mengantarkan imajinasi emosional saat membaca pembahasan buku tersebut.

Warna

Setiap warna memiliki kesan dan pengaruh tertentu, baik itu kesan negatif maupun positif dari diri seseorang (Goethe, 1840). Dalam perancangan buku ilustrasi ini, penulis memilih menggunakan warna-warna yang secara psikologi memiliki filosofi dan disesuaikan dengan isi buku yang akan penulis rancang. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan suasana dan alur cerita dari sudut pandang pengarang melalui warna-warna yang diterapkan. Penulis juga memilih menggunakan perpaduan warna gradasi untuk menambah kesan berdimensi pada ilustrasi yang dibuat.

1. Merah, warna merah melambangkan panasnya energi, gairah dan cinta. Warna merah juga berkaitan dengan suatu pencitraan.
2. Kuning, Warna kuning melambangkan keceriaan dan penuh dengan harapan positif.
3. Oranye, warna oranye melambangkan kehangatan. Perpaduan antara warna kuning yang ceria dengan warna merah yang membara, warna oranye menghadirkan arti energik, semangat dan kesenangan.
4. Hijau, warna hijau memberikan kesan keseimbangan visual dan menenangkan.
5. Biru, warna biru melambangkan arti tenang dan menenangkan. Warna biru mewakili kecerdasan dan tanggung jawab. Warna biru muda melambangkan kedamaian, sedangkan biru tua melambangkan kedalaman dan ketakutan.
6. Hitam dan putih, warna putih menciptakan kesan estetika, sederhana dan bersih. Sedangkan warna hitam berfungsi untuk mempertegas suatu objek.

Tipografi Serif

Pemilihan tipografi harus memperhatikan karakteristik dan estetika berdasarkan unsur proporsi, keseimbangan, ketebalan dan hubungan antar huruf (Landa, 2011, h.50). Terdapat tiga *font* dalam perancangan ini, pertama tipografi tipe *serif* yaitu *Letter Magic*, *font* tersebut digunakan untuk menulis judul dan sub judul. Penggunaan *font* tersebut

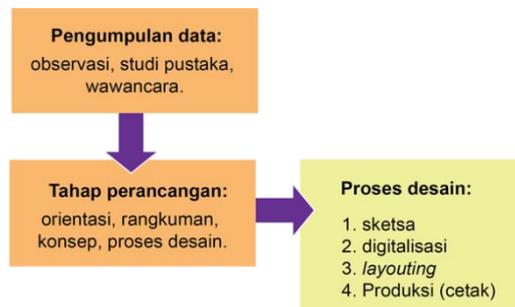
karena memiliki karakteristik yang besar, tebal dan spiral. Untuk penulisan kalimat pada cover di halaman pertama buku penulis menggunakan *font Shayfinton*, penggunaan *font* tersebut karena memiliki karakteristik spiral dan *font*nya lebih tipis dan ringan untuk dibaca untuk menyeimbangkan *font* pada judul buku yang dirancang. Untuk teks pembahasan penulis menggunakan *font Ahellya* karena memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Tujuannya agar teks yang berisikan informasi dalam buku yang dirancang lebih mudah dibaca dan dipahami tanpa membuat para pembaca mengalami keterbatasan membaca. Selain itu *font* tersebut juga dinilai memiliki karakter klasik untuk memperkuat suasana dari tema visual yang digarap oleh penulis.

Layout Satu Kolom Ilustrasi

Grid adalah panduan struktur komposisional modular yang terdiri dari vertikal dan horizontal yang membagi menjadi kolom dan margin, komposisi tersebut harus menghasilkan keterkaitan visual (Landa, 2011, hal.158). Tata letak yang digunakan dalam perancangan adalah tata letak satu kolom ilustrasi. Pemilihan tata letak tersebut untuk menyeimbangkan antara sisi ilustrasi dengan teksnya. Pada setiap halaman, tata letak akan menjadi komposisi menarik dan memudahkan para pembaca untuk memahami penjelasan-penjelasan yang terdapat pada buku tersebut.

METODOLOGI

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini bersumber pada data data primer yang penulis peroleh dari hasil observasi dan wawancara. Untuk data sekunder penulis memperolehnya melalui studi pustaka melalui jurnal, buku dan artikel yang kredibel jika penulis tidak mendapatkan data atau informasi yang menunjang. Berikut adalah bagan proses perancangan.



Gambar 2 Bagan Proses Perancangan. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Perancangan desain dimulai dengan tahapan orientasi, rangkuman, konsep dimana penulis berinisiatif untuk memahami isi buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dan mencari referensi desain sebagai acuan dalam perancangan. Setelah itu penulis mulai merangkum isi buku pada bab-bab di buku tersebut, penulis memilih kalimat-kalimat dan paragraf tertentu yang akan diilustrasikan. Pada tahapan konsep dari rangkuman yang diperoleh penulis, selanjutnya penulis mulai menganalisa konsep, makna, dan simbol untuk menjadi objek ilustrasi. Selanjutnya penulis mulai melakukan proses desain dengan tahapan sketsa, digitalisasi gambar, layouting, produksi. Dalam kegiatan produksi desain akhir, hal yang harus diperhatikan adalah pengaplikasian komposisi warna pada ilustrasi yang dibuat agar meminimalisir kegagalan saat proses cetak desain akhir

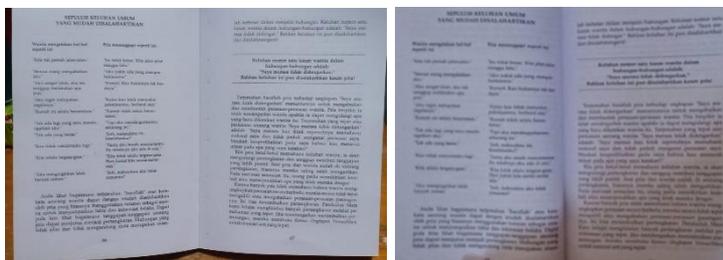
PEMBAHASAN

Orientasi Dan Observasi Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*

Penulis melakukan observasi terhadap buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*. Penulis menemukan tiga buku dengan cover berbeda dan ketiganya diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama. Pada buku pertama dengan tampilan cover berwarna ungu yang diterbitkan pada tahun 1995, terlihat pada penggunaan tipografinya dan tata letaknya yang terlihat klasik. Pada cover kedua terlihat buku tersebut mengalami pembaharuan pada sampul buku. Tampilan sampul buku terlihat lebih menarik dengan adanya ilustrasi sederhana. Penggunaan warnanya pun sudah mulai kompleks dengan memilih beberapa warna pada ilustrasi sampul menjadikan sampul buku tersebut terlihat mengalami perubahan menjadi lebih berwarna dan modern. Pada sampul buku ketiga, perbedaan terlihat jelas pada gaya ilustrasinya. Tampilan sampul terlihat lebih minimalis dengan perpaduan dua warna putih dan biru, untuk gaya ilustrasi terlihat lebih minimalis dengan menggunakan teknik gambar *line-art*. Namun terlihat pada halaman yang sama, halaman 66 dan 67 pada buku terbitan tahun 1995 dan 2008 di kedua buku tersebut terlihat tidak ada perubahan layout maupun teksnya.



Gambar 3 Sampul Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* tahun 1995, 2008, 2020.
(Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)



Gambar 4 Sampel Halaman 66 dan 67 Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*.
(Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Selanjutnya adalah tahapan orientasi, pada tahap ini penulis berinisiatif untuk memahami isi buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dan mencari referensi desain sebagai acuan dalam perancangan. Penulis mengumpulkan semua data dan informasi yang dibutuhkan, termasuk data dari buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* sebagai studi observasi yang dilakukan penulis. Selanjutnya, penulis mulai melakukan menganalisa pada dua sampel buku ilustrasi yang menjadi kompetitor dalam buku yang akan penulis rancang. Pada buku pertama buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini, karya Marcella Febrित्रisia Putri, ilustrasi yang disajikan sangat sederhana dengan menghadirkan gaya visual *hand-drawing*. Pemilihan tipografi *script* pada teks dalam buku tersebut juga cukup menyeimbangkan ilustrasi yang dibuat. Namun, ilustrasi yang dibuat sangat sederhana tidak banyak detail, hal ini membuat para pembaca saat melihat buku tersebut hanya melihat sekejap saja karena visual yang dihadirkan cukup sedikit dan teks yang

dihadirkan cukup singkat. Buku selanjutnya adalah buku karya Lala Bohang yang berjudul *The Book Of Forbidden Feelings*. Buku ini memiliki ciri khas warna hitam putih dengan isi teks yang menggunakan *tipografi* serif. Buku ini cukup menarik dengan gaya ilustrasi yang dikombinasikan dengan teknik tetesan tinta, hanya saja buku ini cukup monoton dengan warna hitam putih.

Hasil Wawancara

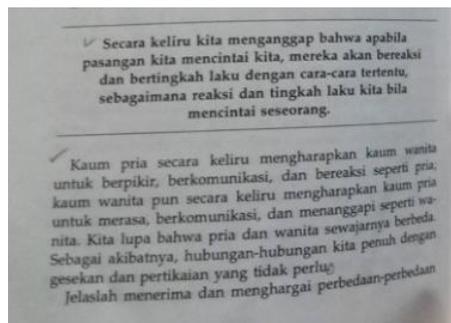
Wawancara dilakukan bersama bapak Donny Ibrahim, S.Sn., M.Ikom., mengenai hubungan antara visual dengan target market yang dituju. Menurut bapak Donny Ibrahim, S.Sn., M.Ikom., seorang desainer harus membedakan terlebih dahulu antara *art-style* dengan *drawing-style*. *Art-style* berada di masa tertentu, memiliki tahun dan penggunaannya serentak atau sebuah *movement*, sedangkan *drawing-style* itu hanya teknik goresan dan tidak mengharuskan desainer untuk mengaitkannya dengan suatu era tertentu. Penulis memilih menggunakan gaya ilustrasi surealisme. Gaya ilustrasi surealis berkaitan dengan psikoanalisis makna simbol pada suatu objek dan memiliki makna tersirat yang berkaitan dengan komunikasi seperti sumber buku yang akan penulis rancang.



Gambar 5 Wawancara dengan Bapak Donny Ibrahim, S.Sn., M.Ikom.
(Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Hasil Perancangan Rangkuman

Penulis merangkum isi buku pada bab-bab tertentu. Salah satunya adalah pada bab satu, penulis merangkum kalimat-kalimat pada paragraf yang akan dijadikan objek ilustrasi menjadi kalimat, "Secara keliru kita menganggap apabila pasangan kita mencintai kita, mereka akan bereaksi dan bertingkah laku dengan cara-cara tertentu, sebagaimana reaksi dan tingkah laku kita bila mencintai seseorang."

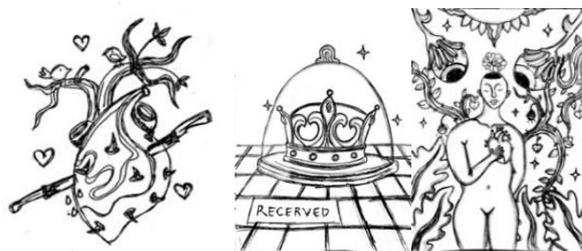


Gambar 6 Teks Bab 1. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Sketsa

Dari rangkuman yang diperoleh, selanjutnya penulis mulai menganalisis konsep, makna dan simbol untuk dijadikan objek ilustrasi dan dilanjutkan ke dalam proses sketsa objek yang sudah terkonsep.

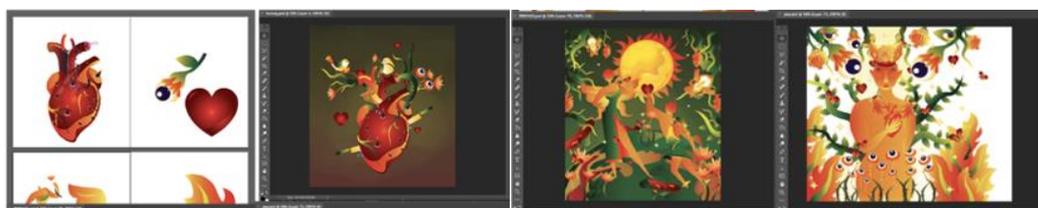
**Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*
dengan Gaya Surealisme**
Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan



Gambar 7 Digitalisasi Sketsa. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Proses Digitalisasi

Pada proses ini, penulis mulai merealisasikan sketsa menjadi objek vektor menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* dan dilanjutkan ke dalam aplikasi *Adobe Photoshop* untuk proses pewarnaan yang lebih spesifik seperti pemberian tekstur dan bayangan agar objek menjadi bervolume. Pada proses terakhir penulis beralih menggunakan *Adobe InDesign* untuk penataan layout dan mengisi konten yang sudah dirangkum.



Gambar 8 Digitalisasi Sketsa. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

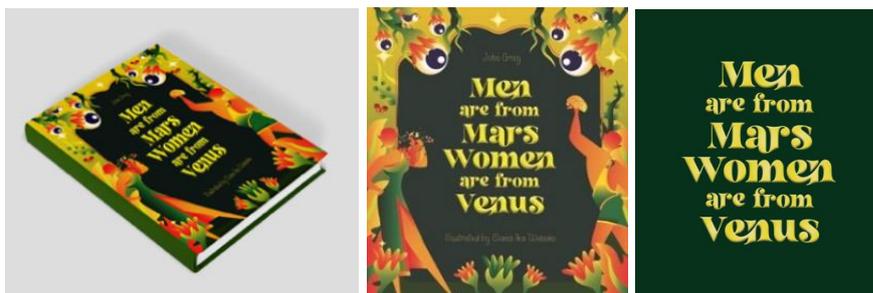
Hasil Desain Akhir

Pada proses ini penerapan warna pada proses digitalisasi disesuaikan dengan warna-warna yang secara psikologi memiliki filosofi dan disesuaikan dengan isi buku yang akan penulis rancang. Penulis juga memilih menggunakan perpaduan warna gradasi untuk menambah kesan berdimensi pada ilustrasi.

Cover Buku

Pada desain sampul buku, penulis membuat rancangan dengan tata letak tengah (*centering*) dengan penataan objek ilustrasi yang mengelilingi judul buku dan untuk penggunaan tipografi pada judul utama buku "*Men Are From Mars Women Are From Venus*" menggunakan font sans serif *Letter Magic* 53 pt yang dimodifikasi dengan menambahkan sedikit liukan, tekstur, dan kontur menggunakan *Adobe Photoshop* agar judul buku tersebut terlihat lebih dinamis dan juga ketika para *audience* melihat buku tersebut *point of view* mereka akan langsung tertuju pada judul buku. Sedangkan pada ilustrasi dibuat mengelilingi tepian sampul buku bertujuan untuk membangun suasana dan fantasi para *audience* ketika melihat buku "*Men Are From Mars Women Are From Venus*" adalah buku tersebut seperti suatu dunia dimana para *audience* dapat mengenali pasangan mereka lebih mendalam. Untuk penggunaan warna dipilih perpaduan warna yang kontras seperti oranye, kuning, merah dan hijau mencolok dan diimbangi dengan gradasi latar belakang dengan kontras warna lebih gelap dan juga untuk menggambarkan isi buku "*Men Are From Mars Women Are From Venus*" yang dinamis sesuai alur pembahasan. Oranye menggambarkan suasana kehangatan, semangat, menggebu-gebu. Hijau memberikan keseimbangan visual yang menenangkan, merah melambangkan panasnya energi, gairah, cinta. Kuning melambangkan keceriaan dan harapan positif.

Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dengan Gaya Surealisme
Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan



Gambar 9 Digitalisasi Sketsa. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Isi Buku

Secara keseluruhan isi buku, pengaplikasian warna yang digunakan telah disesuaikan dengan materi pembahasan disetiap halaman buku. Hal ini dilakukan untuk mengantarkan emosional yang terdapat didalam pembahasan kepada para pembaca agar dapat memahami lebih baik maksud dari isi disetiap pembahasan buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*.



Gambar 10 Sampel Halaman yang terdapat pada Buku Perancangan.
(Sumber: Ilustrasi karya Eliana Ika Widadni, 2021)

Pada proses ini penulis memilih tata letak teks dengan grid utama dua tata letak teks yang terlihat seperti dua kolom dan grid yang kedua adalah satu kolom sebagai alternatif jika teks pada pembahasan buku tersebut tidak terlalu panjang. Untuk tata letak ilustrasi, penulis merancang satu ukuran penuh dengan menambahkan beberapa metafora bentuk objek yang terlihat merambat ke halaman disampingnya. Hal tersebut bertujuan untuk membangun fantasi dan suasana saat membaca buku tersebut. Salah satu contohnya adalah halaman pembahasan tentang keadaan wanita yang sering kali tenggelam oleh perasaannya. Konsep yang diilustrasikan sesuai judul halaman tersebut yang menjadikan

Perancangan Ulang Buku Men Are From Mars Women Are From Venus dengan Gaya Surealisme

Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan

objek sumur itu seperti kiasaan suasana hati dan ilustrasi yang dibuat dibuat seolah perempuan yang terjatuh itu mengenai teks pembahasan dan membentuk suatu ilusi optik bahwa teks menjadi berantakan karena wanita yang terjatuh. Pada halaman tersebut pun dipilih warna merah tua untuk menggambarkan emosional keadaan ketika sedang mengalami suasana patah hati.



Gambar 11 Sampel Ilustrasi. (Sumber: Ilustrasi karya Eliana Ika Widadni, 2021)

Pada halaman selanjutnya dimana pembahasannya masih berkaitan dengan halaman sebelumnya, warna yang di aplikasikan adalah warna transisi dimana latar belakang ilustrasi memakai warna putih agar terkesan natural dan dibeberapa objek ilustrasi lainnya sudah mulai menggunakan warna terang. Namun dibeberapa sisi objek ilustrasi masih menggunakan turunan dan kontras warna pada halaman sebelumnya yang cenderung kontrasnya lebih gelap. Hal ini untuk menunjukkan pembahasan selanjutnya yaitu pembahasan mengenai penyelesaian sebuah masalah, dimana ketika seseorang sedang berproses menyelesaikan masalah pasti selalu ada sebab dan akibat untuk menuju sebuah titik terang, sama halnya dengan penggambaran yang terdapat dihalaman tersebut.



Gambar 12 Sampel Ilustrasi. (Sumber: Ilustrasi karya Eliana Ika Widadni, 2021)

Ilustrasi Buku

Pada tahapan ini ilustrasi dirancang dengan keterkaitan pembahasan satu halaman dengan halaman yang lainnya, sebagai contoh ilustrasi pada halaman 17 dan 18. Ilustrasi yang dirancang bersumber pada kalimat yang telah dirangkum pada tahapan sebelumnya. Ilustrasi dirancang dengan mengaplikasikan metafora bentuk sehingga membentuk suatu simbol yang berisikan pesan tersirat pada teks pembahasan disamping ilustrasi tersebut. Ini salah satu contohnya objek ilustrasi yang bersumber pada halaman pembahasan “Niat baik saja tidak cukup” karena pada halaman ini pembahasannya mengenai patah hati dan kepercayaan maka, ilustrasi yang dirancang menggambarkan suasana yang tidak menyenangkan (patah hati) dengan menggambar bentuk hati yang seperti ditusuk pisau

Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dengan Gaya Surealisme

Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan

dan dipenuhi duri, bersamaan dengan itu terdapat objek burung *Love Bird* untuk menggambarkan suatu kesetiaan. Pemilihan warnapun dipilih menggunakan kontras warna yang lebih gelap untuk membangun suasana duka pada pembahasan teks di halaman tersebut.



Gambar 13 Halaman 16-17 Buku Perancangan
(Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Pada halaman selanjutnya pembahasannya masih berkaitan dengan halaman sebelumnya. Jika halaman sebelumnya menjelaskan mengapa sering kali sepasang kekasih mudah merasa patah hati, pada halaman ini (halaman 18-19) membahas tentang tumbuhnya perasaan saling mencintai jika mampu saling mengerti dan teks yang diilustrasikan adalah "Jatuh cinta selalu terasa ajaib, rasanya abadi. Seolah-olah cinta akan berlangsung seterusnya", maka penggambaran ilustrasi banyak memakai bentuk liukan atau ulir untuk membangun suasana pesan "jatuh cinta" yang dinamis dan menggebu-gebu. Selanjutnya pada halaman tersebut terdapat penggambaran tubuh yang dimaksudkan adalah manusia namun tidak spesifik atau dapat dikatakan *gender* tidak teridentifikasi, hal ini untuk menunjukkan bahwa objek manusia tersebut sebagai penggambaran perempuan ataupun laki-laki. Warna yang dipilih adalah warna oranye yang melambangkan kehangatan dan warna kuning melambangkan keceriaan untuk merepresentasikan energi positif pada kalimat tersebut, warna merah untuk membangun suasana gairah cinta, serta warna hijau yang memberikan kesan keseimbangan visual dan menenangkan. Agar lebih membangun suasana energi positif pada visualisasi teks tersebut, penulis memilih menggunakan latar belakang gambar dengan warna putih karena mampu menciptakan kesan estetika dan sederhana, sehingga objek kontras yang lainnya terlihat lebih bergairah dan mengesankan.



Gambar 14 Sampel Ilustrasi. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Tata Letak Buku

Pada tahapan *layouting*, desain yang telah dibuat di pindahkan ke dalam *software Adobe*

**Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*
dengan Gaya Surealisme**
Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan

InDesign, penulis memilih menggunakan tipografi serif. Terdapat dua font dalam penulisan yang penulis gunakan, pertama adalah tampilan *display* yang menggunakan tipografi tipe serif yaitu *Letter Magic*, penggunaan font tersebut karena memiliki karakteristik yang besar, tebal dan spiral. Font tersebut digunakan subjudul. Untuk teks pembahasan penulis menggunakan font *Ahellya* karena memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Tujuannya agar teks yang berisikan informasi dalam buku yang dirancang lebih mudah dibaca dan dipahami tanpa membuat para pembaca mengalami keterbatasan membaca. Selain itu font tersebut juga dinilai memiliki karakter klasik untuk memperkuat suasana dari tema visual yang digarap oleh penulis. Proses selanjutnya adalah penyusunan tata letak tulisan, berdasarkan jenis buku yang akan penulis rancang.



Gambar 15 Layout Buku Perancangan. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Tata letak yang digunakan adalah tata letak satu kolom ilustrasi. Pemilihan tata letak tersebut untuk menyeimbangkan antara sisi ilustrasi dengan teksnya. Pada setiap halaman buku, tata letak akan menjadi komposisi menarik dan memudahkan para pembaca untuk memahami penjelasan-penjelasan yang terdapat pada buku tersebut. Sehingga penataan ilustrasi dan tipografi harus mencapai komposisi yang seimbang dan menarik saat dibaca.

Tahapan produksi

Pada tahapan produksi sebaiknya dalam penerapan warna, perancang harus mempertimbangkan kondisi final produk. Seperti penggunaan warna gradasi, perancang harus memperhatikan komposisi warna yang digunakan untuk menghindari kegagalan produk saat proses *printing*.



Gambar 16 Mock Up Buku Perancangan. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

SIMPULAN & REKOMENDASI

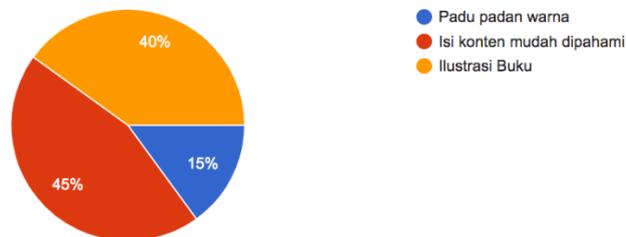
Permasalahan komunikasi lintas gender dapat menjadi hal yang serius, salah satu dampaknya adalah perceraian. Terlebih lagi bila individu tersebut menikah di usia 18-23

Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dengan Gaya Suralisme

Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan

tahun, karena direntang usia tersebut seseorang seringkali mengalami *trial and error* dalam hidupnya. Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* dapat menjadi alternatif solusi penyelesaian masalah komunikasi dalam hubungan melalui keilmuan. Namun bagi beberapa individu membaca teks saja tidak cukup untuk mengutarakan konteks yang telah ditajamkan oleh sudut pandang penulis. Membaca dengan metode melihat visual lebih mudah dipahami, karena suatu gambar akan lebih cepat diproses oleh otak, terutama apabila gambar telah tersimpan di otak. Oleh sebab itu perancangan ulang buku ilustrasi ini untuk menciptakan buku *Men Are From Mars Women Are From Venus* yang lebih ilustratif yang bertujuan untuk membantu individu yang cara membacanya sangat berorientasi pada visual. Terlebih lagi pada perancangan ini menghadirkan ilustrasi surrealisme yang erat kaitannya dengan kajian psikoanalisis dan dapat digunakan sebagai imajinasi dan ekspresi dalam metode terapis psikoanalisis. Karena surrealisme dapat menjadi obat dalam mengungkapkan hal yang terpendam dan menjadi curahan hati akibat permasalahan dan tekanan.

20 responses



Gambar 17 Survei *Feedback* terhadap Buku Perancangan. (Sumber: Eliana Ika Widadni, 2021)

Berdasarkan hasil umpan balik mengenai buku ilustrasi ini dari 20 responden yang menikah muda, dapat dilihat hasilnya pada Gambar 17, sebanyak 15% responden berpendapat bahwa padu padan warna yang dipakai cukup menarik perhatian mereka, 40% responden berpendapat bahwa penyajian ilustrasi menarik perhatian mereka, dan 45% responden lainnya berpendapat bahwa secara keseluruhan isi konten dapat mereka pahami dengan mudah. Dari hasil umpan balik tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa penyajian ilustrasi surrealisme dan *font serif* menghasilkan keterkaitan visual sehingga menarik perhatian para pembaca. Untuk palet warna, saran yang di peroleh adalah sebaiknya intensitas penggunaan warna hijau gelap dapat dikurangi agar tidak melelahkan mata saat memahami dan mengidentifikasi ilustrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arviana, N. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Puisi Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.

Baznani, A. (2018). *History Of Surrealism. France: Edilivre.*

Brizendine, L. (2006). Perbedaan Gaya Bahasa Laki-laki Dan Perempuan Pada Penuturan Bahasa Indonesia Dan Aceh. Aceh: Zulkarnain & Fitriani.

Chaer & Agustina. (2010). Perbedaan Gaya Bahasa Laki-laki Dan Perempuan Pada Penuturan Bahasa Indonesia Dan Aceh. Aceh: Zulkarnain & Fitriani.

Freud, S. (1991). Memperkenalkan Psikoanalisa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

**Perancangan Ulang Buku *Men Are From Mars Women Are From Venus*
dengan Gaya Suralisme**
Eliana Ika Widadni, Andreana Lingga Sekarasri, Ardi Makki Pantow Gunawan

- Goethe. (1840). *Goethe's Theory Of Colors Between An Acient Philosophy, Middle Ages Occultism And Modern Science*. Romania: Barsan & Meticariu.
- Gray, J. (2008). *Men Are From Mars Women Are From Venus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ilsanty, D. (2016). Fenomena Menikah Muda dan Tantangan Psikologis. Retrived September, 2, 2021, from Sains Kompas Website:
<https://sains.kompas.com/read/2016/09/09/090500723/fenomena.menikah.muda.dan.tantangan.psikologi?page=all>
- Landa, R. (2011). *Graphic Design Solutions*. Boston: Clark Baster.
- Muangman. (1980). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya. Kudus: Mubasyaroh.
- Nishiyama, C. (2015). *Editorial Illustration Tutorial: From Drawing To Photoshop*. Retrived September 9, 2021, from Udemty Website:
<https://www.udemy.com/course/editorial-illustration-illuminating-the-written-word/>
- Sabtiari, T. N. (2021). Mengapa Otak Lebih Memproses Gambar dari Tulisan. Retrived August 30, 2021, from Alodokter website:
<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/otak94a81c>
- (2020). Arti Warna dan Seni Menggunakan Simbolisme. Retrived September 9, 2021, from Graphie website: <https://www.graphie.co.id/blog/90/arti-warna-dan-seni-menggunakan-simbolisme-warna>
- (2020). Presentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kelompok Umur, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, dan Status Perkawinan 2009-2019. Retrived October 26, 2021, from Badan Pusat Statistika website:
<https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/19/1605/persentase-rumah-tangga-menurut-daerah-tempat-tinggal-kelompok-umur-jenis-kelamin-kepala-rumah-tangga-dan-status-perkawinan-2009-2019.html>